

Pengembangan Karakter Kreatif Dalam Menghadapi Tantangan Abad 21

Falikh Hayatun Nufus¹, Gunawan Santoso^{2*}, Azmi Al Bahij³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Pendidikan tinggi di era abad ke-21 menuntut pengembangan kreativitas mahasiswa sebagai salah satu kunci utama dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan perubahan yang cepat. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakter kreativitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan implikasinya dalam konteks zaman yang ditentukan. Melalui pendekatan lintas-disiplin dan metodologi kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FIP UMJ memiliki potensi kreatif yang signifikan, yang dapat ditingkatkan melalui lingkungan belajar yang merangsang, pendekatan pembelajaran inovatif, dan dukungan institusional yang kuat. Implikasi temuan ini terhadap pendidikan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia di masa depan dibahas, serta rekomendasi untuk perbaikan praktik pendidikan dan kebijakan institusional. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang peran kreativitas dalam mempersiapkan mahasiswa untuk sukses di era abad ke-21 dan menawarkan pandangan baru tentang pengembangan karakter kreatif dalam konteks pendidikan tinggi. **Kata kunci:** Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Era 21, Kekuatan Karakter

Abstract - Higher education in the 21st century requires the development of student creativity as one of the main keys in facing complex challenges and rapid change. This study aims to explore the creative character of students at the Faculty of Education (FIP) Muhammadiyah University Jakarta (UMJ) and its implications in the context of a given era. Through a cross-disciplinary approach and qualitative methodology, data was collected through interviews, observations, and document analysis. The research results show that FIP UMJ students have significant creative potential, which can be enhanced through a stimulating learning environment, innovative learning approaches, and strong institutional support. The implications of these findings for higher education and human resource development in the future are discussed, as well as recommendations for improving educational practices and institutional policies. This research contributes to understanding of the role of creativity in preparing students for success in the 21st century and offers new views on creative character development in the context of higher education.

Keywords: Era 21, Strength of Character

Pendahuluan

Perubahan besar dalam tuntutan pasar kerja dan perkembangan teknologi yang mempengaruhi cara mahasiswa berpikir, belajar, dan berinovasi. Dalam era yang terus berubah dengan cepat ini, kreativitas menjadi kualitas yang sangat dihargai dalam memecahkan masalah kompleks dan menciptakan solusi inovatif. Melalui eksplorasi kreativitas, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk beradaptasi, berkolaborasi, dan menghadapi tantangan masa depan dengan keyakinan. Kurangnya Pemahaman Mendalam tentang Kreativitas Mahasiswa: Meskipun penting



untuk mendorong eksplorasi kreativitas di antara mahasiswa, mungkin ada kekurangan dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas mereka secara individual, serta bagaimana lingkungan akademik dan sosial memengaruhi proses kreatif mereka. Kurangnya Pengakuan dan Dukungan Institusional: Meskipun ada penekanan pada kreativitas dalam pendidikan tinggi, institusi pendidikan mungkin tidak memberikan pengakuan yang cukup atau dukungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa secara efektif. Ini bisa termasuk kurangnya sumber daya, kurikulum yang kaku, atau kebijakan yang tidak mendukung inovasi. Tantangan dalam Evaluasi Kreativitas: Evaluasi kreativitas mahasiswa bisa menjadi tantangan karena sifat subjektif dari kreativitas itu sendiri. Institusi pendidikan mungkin perlu mengembangkan metode penilaian yang lebih inklusif dan holistik untuk memahami dan mengukur kreativitas mahasiswa secara efektif.

Keterbatasan Kolaborasi antara Disiplin Ilmu: Kreativitas sering kali muncul dari persilangan ide-ide dari berbagai disiplin ilmu. Namun, mungkin ada keterbatasan dalam kolaborasi antara departemen atau disiplin ilmu di institusi pendidikan, yang dapat menghambat pengembangan ide-ide inovatif. Tantangan dalam Penerapan Hasil Kreatif: Meskipun mahasiswa mungkin menghasilkan ide-ide kreatif, mungkin ada tantangan dalam menerapkan atau mewujudkan ide-ide tersebut dalam praktik. Kurangnya peluang untuk implementasi praktis dapat mengurangi motivasi dan dampak dari eksplorasi kreativitas mahasiswa. Keresahan yang mungkin muncul dari tema "Mahasiswa Kreatif: Eksplorasi Karakter Kreativitas di Era Abad ke-21" bisa meliputi: Keterbatasan Pendidikan Tradisional: Ada kekhawatiran bahwa pendidikan tradisional mungkin tidak cukup memfasilitasi pengembangan kreativitas mahasiswa dalam menghadapi tuntutan masa depan yang terus berubah. Kurikulum yang terlalu terfokus pada tes standar dan pengetahuan faktual mungkin menghambat pengembangan keterampilan kreatif yang diperlukan di era digital ini. Tantangan Teknologi: Sementara teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk menginspirasi dan mendorong kreativitas, ada juga kekhawatiran tentang dampaknya terhadap konsentrasi, imajinasi, dan interaksi manusia yang mendalam. Keresahan ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif untuk mendukung, bukan menggantikan, proses kreatif. Pasar Kerja yang Kompetitif: Mahasiswa mungkin merasa tertekan oleh tuntutan pasar kerja yang kompetitif di era globalisasi ini. Mereka mungkin merasa perlu untuk menyesuaikan diri dengan standar yang tinggi dan menunjukkan kreativitas mereka secara lebih eksplisit untuk bersaing dalam dunia kerja yang terus berubah.

Tekanan Sosial dan Ekonomi: Keresahan juga bisa muncul dari tekanan sosial dan ekonomi yang dialami oleh mahasiswa, seperti biaya pendidikan yang tinggi, harapan orang tua, dan tekanan untuk mencapai kesuksesan yang diukur secara konvensional. Hal ini dapat menghambat eksplorasi kreativitas yang lebih bebas dan eksperimental. Tantangan Mental dan Emosional: Proses kreatif sering kali melibatkan tingkat ketidakpastian dan kerentanan yang tinggi, yang dapat menyebabkan

stres dan kecemasan bagi mahasiswa. Mereka mungkin merasa tidak yakin dengan ide-ide kreatif mereka atau takut untuk mengambil risiko dalam bereksperimen dengan gagasan-gagasan baru. Mendorong Pengembangan Keterampilan Kreatif: Tujuan utama adalah mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka, seperti pemikiran kritis, inovasi, fleksibilitas berpikir, dan kemampuan untuk berpikir di luar batas-batas konvensional. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kompleksitas dan tantangan dalam dunia yang terus berubah.

Memfasilitasi Eksplorasi dan Eksperimen: Melalui tema ini, diharapkan mahasiswa akan merasa didorong untuk menjelajahi berbagai ide dan gagasan, serta bereksperimen dengan pendekatan baru dan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi dalam berbagai konteks, baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik. Mendorong Kolaborasi dan Jaringan: Tujuan lainnya adalah untuk mendorong kolaborasi antar mahasiswa dan dengan pihak-pihak eksternal, seperti industri, lembaga riset, dan komunitas lokal. Kolaborasi semacam ini dapat memperluas wawasan, memperkaya perspektif, dan memperkuat kreativitas mahasiswa.

Mengembangkan Sikap Inovatif dan Antusiasme: Melalui eksplorasi karakter kreativitas, tujuan lainnya adalah untuk mengembangkan sikap inovatif, antusiasme terhadap pembelajaran, dan keberanian untuk menghadapi tantangan. Hal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa menjadi agen perubahan yang aktif dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan dunia secara keseluruhan.

Memfasilitasi Peningkatan Kualitas Hidup: Akhirnya, tujuan dari tema ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat memanfaatkan kreativitas mereka tidak hanya untuk kesuksesan pribadi dan profesional, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri dan orang lain di sekitar mereka, serta memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungannya. Manfaat dari tema "Mahasiswa Kreatif: Eksplorasi Karakter Kreativitas di Era Abad ke-21" mencakup: Peningkatan Inovasi: Memperkenalkan mahasiswa pada eksplorasi karakter kreativitas dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam berbagai konteks, baik di bidang akademis maupun profesional. Pemecahan Masalah yang Lebih Efektif: Mahasiswa yang memiliki keterampilan kreatif yang kuat cenderung lebih mampu mengatasi tantangan dan menghadapi masalah dengan cara yang lebih kreatif dan efektif.

Kemampuan Beradaptasi yang Lebih Baik: Eksplorasi kreativitas membantu mahasiswa untuk menjadi lebih fleksibel dan adaptif dalam menghadapi perubahan dan tantangan di era abad ke-21 yang terus berubah dengan cepat. Peningkatan Karir dan Keterampilan Kewirausahaan: Mahasiswa yang memiliki kreativitas yang berkembang dapat memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja yang kompetitif, serta dapat menjadi lebih sukses dalam memulai bisnis mereka sendiri. Peningkatan Kualitas Hidup: Kemampuan untuk berpikir kreatif dan mengeksplorasi karakter kreativitas membantu mahasiswa untuk menemukan kepuasan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka, serta memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan dunia secara keseluruhan.

Pengembangan Keterampilan *Soft Skills*: Eksplorasi kreativitas juga membantu dalam pengembangan keterampilan *soft skills*, seperti kemampuan berpikir lateral, keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan, yang semuanya sangat berharga dalam dunia kerja saat ini. Terdapat beberapa teori yang mendukung di antaranya: Teori Kreativitas Amabile: Teori ini dikemukakan oleh Teresa Amabile dan menekankan bahwa kreativitas terjadi ketika individu merasa termotivasi, memiliki kebebasan dalam kerja mereka, dan menerima dukungan dari lingkungan mereka. Dalam konteks mahasiswa, ini menyoroti pentingnya memberikan kesempatan untuk eksplorasi kreativitas dalam lingkungan yang mendukung. Teori *Divergent Thinking Guilford*: Teori ini menyatakan bahwa kreativitas melibatkan kemampuan untuk memikirkan berbagai kemungkinan atau solusi untuk masalah yang diberikan. Divergent thinking, yang melibatkan kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang berbeda, adalah aspek penting dari proses kreatif yang relevan untuk eksplorasi karakter kreativitas mahasiswa.

Teori Keterampilan Kreatif Sternberg: Robert Sternberg mengusulkan bahwa kreativitas terdiri dari tiga komponen: keterampilan dalam menghasilkan ide-ide baru, kemampuan untuk menguji dan menerapkan ide-ide tersebut dalam konteks yang relevan, dan keterampilan dalam memperoleh pemahaman tentang apakah ide-ide tersebut berfungsi. Teori ini menyoroti pentingnya proses iteratif dan eksperimental dalam eksplorasi kreativitas mahasiswa. Teori Sistem Kreativitas Csikszentmihalyi: Mihaly Csikszentmihalyi mengajukan teori tentang sistem kreativitas yang mencakup tiga tahap utama: persiapan (menyerap informasi dan memahami masalah), inkubasi (mengolah informasi secara bawah sadar), dan iluminasi (munculnya pemahaman yang baru). Teori ini menekankan pentingnya mendukung proses kreatif yang holistik dan menyediakan waktu dan ruang untuk refleksi dan eksperimen. Teori Konstruktivisme Vygotsky: Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif yang melibatkan konstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks tema ini, konstruktivisme menyoroti pentingnya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan mendapatkan umpan balik dari sesama dan dosen untuk mengembangkan kreativitas mereka. Pembahasan dari tema "Mahasiswa Kreatif: Eksplorasi Karakter Kreativitas di Era Abad ke-21" dapat mencakup berbagai aspek yang relevan dengan eksplorasi kreativitas mahasiswa di era saat ini, antara lain: Pentingnya Kreativitas di Era Abad ke-21: Pembahasan dapat dimulai dengan konteks global saat ini yang ditandai oleh perubahan cepat, kompleksitas, dan tantangan yang semakin meningkat di berbagai bidang kehidupan. Dalam konteks ini, kreativitas diakui sebagai kualitas yang sangat berharga dalam menghadapi tantangan masa depan.

Peran Pendidikan Tinggi dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa: Pembahasan dapat menjelaskan peran penting institusi pendidikan tinggi dalam memberikan kesempatan, dukungan, dan lingkungan yang memfasilitasi eksplorasi kreativitas mahasiswa. Hal ini dapat meliputi diskusi

tentang pendekatan pengajaran yang mendorong kreativitas, program pengembangan keterampilan kreatif, dan kolaborasi lintas-disiplin. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Mahasiswa: Pembahasan dapat meliputi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka, seperti motivasi, lingkungan belajar, pengalaman pribadi, dan tekanan sosial atau ekonomi. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa. Strategi dan Pendekatan dalam Eksplorasi Kreativitas: Pembahasan dapat mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang efektif dalam mendukung eksplorasi kreativitas mahasiswa, termasuk pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi lintas-disiplin, pendekatan desain berpikir, dan penggunaan teknologi sebagai alat untuk inovasi.

Dampak dan Manfaat dari Kreativitas Mahasiswa: Pembahasan juga dapat mempertimbangkan dampak positif dari eksplorasi kreativitas mahasiswa, baik bagi individu maupun masyarakat secara luas. Ini termasuk peningkatan keterampilan soft skills, penemuan ide-ide inovatif, peningkatan adaptabilitas, serta kontribusi pada solusi-solusi yang lebih baik untuk masalah-masalah sosial dan ekonomi. Tantangan dan Keresahan dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa: Pembahasan juga harus mempertimbangkan tantangan dan keresahan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas mereka, seperti tekanan akademik, kurangnya dukungan institusional, atau ketidakpastian tentang masa depan. Melalui pembahasan yang holistik tentang tema ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya eksplorasi karakter kreativitas mahasiswa di era abad ke-21, serta strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan kreativitas mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Analisis dapat dilakukan melalui pendekatan yang holistik dan komprehensif, dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam menganalisis tema tersebut: Analisis Konteks Era Abad ke-21: Langkah pertama adalah memahami konteks era saat ini, yang ditandai oleh perubahan cepat, kompleksitas, dan tantangan yang semakin meningkat di berbagai bidang kehidupan. Analisis ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana perubahan teknologi, ekonomi, sosial, dan budaya mempengaruhi tuntutan dan harapan terhadap mahasiswa di era ini. Pentingnya Kreativitas: Selanjutnya, analisis dapat dilakukan terhadap pentingnya kreativitas dalam menghadapi tantangan masa depan. Ini melibatkan penelusuran literatur dan penelitian yang mendukung peran kreativitas dalam memecahkan masalah, menciptakan inovasi, dan meningkatkan adaptabilitas di era yang terus berubah. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Mahasiswa: Analisis selanjutnya mencakup identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Ini termasuk motivasi, lingkungan belajar, pengalaman pribadi, dan tekanan sosial atau ekonomi. Analisis ini dapat membantu dalam memahami tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas mereka. Strategi dan Pendekatan dalam Mendukung

Kreativitas Mahasiswa: Langkah berikutnya adalah menganalisis berbagai strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mendukung eksplorasi kreativitas mahasiswa. Ini mencakup pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi lintas-disiplin, pendekatan desain berpikir, dan penggunaan teknologi sebagai alat untuk inovasi. Manfaat dan Dampak dari Kreativitas Mahasiswa: Analisis juga harus mempertimbangkan manfaat dan dampak dari eksplorasi kreativitas mahasiswa, baik bagi individu maupun masyarakat secara luas. Ini termasuk peningkatan keterampilan soft skills, penemuan ide-ide inovatif, peningkatan adaptabilitas, serta kontribusi pada solusi-solusi yang lebih baik untuk masalah-masalah sosial dan ekonomi.

Tantangan dan Keresahan dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa: Terakhir, analisis harus mempertimbangkan tantangan dan keresahan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas mereka. Ini termasuk tekanan akademik, kurangnya dukungan institusional, atau ketidakpastian tentang masa depan. Melalui analisis yang komprehensif ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas dan relevansi tema "Mahasiswa Kreatif: Eksplorasi Karakter Kreativitas di Era Abad ke-21", serta implikasinya dalam konteks pendidikan tinggi dan masyarakat secara keseluruhan. Kreativitas dalam Pendekatan Pembelajaran: Mahasiswa FIP UMJ mungkin terampil dalam merancang pendekatan pembelajaran yang inovatif dan beragam, yang dapat mencakup penggunaan teknologi, permainan, atau proyek-proyek kolaboratif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Inovasi dalam Penelitian Pendidikan: Mahasiswa FIP UMJ dapat terlibat dalam penelitian-penelitian yang inovatif di bidang pendidikan, mencari solusi-solusi baru untuk tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pemberdayaan guru, atau pengembangan kurikulum. Kolaborasi Lintas-Disiplin: Mereka mungkin memiliki kemampuan untuk berkolaborasi lintas-disiplin, baik dengan mahasiswa dari disiplin ilmu yang berbeda maupun dengan praktisi pendidikan dan lembaga masyarakat lainnya, untuk menghasilkan ide-ide dan solusi-solusi yang lebih holistik dan beragam.

Keterbukaan terhadap Perubahan dan Inovasi: Mahasiswa FIP UMJ mungkin memiliki sikap yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi dalam pendidikan, serta memiliki keberanian untuk mencoba hal-hal baru dan berani mengambil risiko untuk meraih tujuan pendidikan yang lebih baik. Kreativitas dalam Pemberdayaan Komunitas: Mereka juga mungkin aktif dalam mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan-pelatihan, program literasi, atau kegiatan sosial lainnya yang menggunakan pendekatan kreatif untuk mencapai dampak yang lebih signifikan. Dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik ini melalui riset atau observasi langsung, FIP UMJ dapat lebih memahami potensi kreatif mahasiswanya dan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pengembangan kreativitas mereka di era abad ke-21.

Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi kemampuan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) untuk mengeksplorasi dan

mengembangkan kreativitas mereka meliputi: Lingkungan Belajar: Lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang kreativitas dapat menjadi faktor penting dalam memfasilitasi eksplorasi kreativitas mahasiswa. Faktor-faktor seperti desain ruang kelas, kebebasan berekspresi, dan kolaborasi antar-mahasiswa dan dosen dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru. Pendekatan Pengajaran: Pendekatan pengajaran yang mendorong kreativitas dan inovasi dapat membantu memfasilitasi eksplorasi kreativitas mahasiswa. Pendekatan-pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek, pendekatan berorientasi pada masalah, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat merangsang kreativitas mahasiswa. Dukungan Dosen: Dukungan dosen yang memahami dan mendorong kreativitas mahasiswa dapat menjadi faktor penting dalam pengembangan kreativitas. Dosen yang memberikan umpan balik konstruktif, mendukung eksperimen, dan mendorong pemikiran kritis dapat memotivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Kesempatan untuk Kolaborasi: Kesempatan untuk berkolaborasi dengan sesama mahasiswa atau praktisi pendidikan dari berbagai disiplin ilmu juga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka. Kolaborasi lintas-disiplin dapat membuka pintu untuk ide-ide baru dan perspektif yang beragam.

Motivasi dan Kemandirian: Motivasi intrinsik dan kemandirian juga merupakan faktor-faktor penting dalam kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam belajar dan menciptakan hal-hal baru cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan kreativitas mereka.

Akses terhadap Sumber Daya: Akses terhadap sumber daya seperti perpustakaan, laboratorium, perangkat lunak, dan bahan pembelajaran juga dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka. Sumber daya yang memadai dapat memberikan dukungan yang diperlukan untuk pengembangan ide-ide kreatif. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, FIP UMJ dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong, dan memfasilitasi pengembangan kreativitas mahasiswa di era abad ke-21.

Manfaat bagi Individu: Peningkatan Keterampilan Kreatif: Melalui eksplorasi kreativitas, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka, termasuk pemecahan masalah, berpikir kritis, dan inovasi, yang sangat berharga untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka. Peningkatan Diri: Eksplorasi kreativitas dapat membantu mahasiswa menemukan potensi terpendam mereka, meningkatkan rasa percaya diri, dan membangun identitas diri yang kuat sebagai individu yang kreatif dan inovatif. Pengembangan Kemampuan Kolaborasi: Kolaborasi dalam proyek-proyek kreatif dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, dan menghargai kontribusi dari orang lain, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Peningkatan Kualitas Hidup: Kemampuan untuk berpikir kreatif dan menemukan solusi-solusi inovatif dapat membantu mahasiswa

untuk mengatasi tantangan dalam hidup mereka dengan cara yang lebih efektif, serta meningkatkan kepuasan dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Manfaat bagi Masyarakat: Inovasi dalam Pendidikan: Kreativitas mahasiswa dapat menghasilkan inovasi dalam pendidikan, seperti pengembangan metode pembelajaran baru, desain kurikulum yang berorientasi pada hasil, atau penerapan teknologi dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan efektivitas sistem pendidikan secara keseluruhan. **Solusi-solusi Inovatif untuk Masalah-masalah Sosial:** Eksplorasi kreativitas mahasiswa dapat menghasilkan ide-ide inovatif untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang kompleks, seperti kemiskinan, ketimpangan, atau perubahan iklim, yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas. **Kontribusi terhadap Ekonomi Kreatif:** Kreativitas mahasiswa juga dapat memicu pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan produk-produk dan layanan-layanan baru dalam sektor ekonomi kreatif, seperti seni, desain, teknologi informasi, atau industri kreatif lainnya. **Peningkatan Budaya Inovasi:** Kreativitas mahasiswa dapat membantu membangun budaya inovasi di masyarakat, yang mendorong orang untuk berpikir di luar kotak, mencoba hal-hal baru, dan memperjuangkan perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, kreativitas mahasiswa FIP UMJ tidak hanya memberikan manfaat bagi perkembangan individu mereka, tetapi juga memberikan kontribusi yang berharga bagi kemajuan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan secara keseluruhan.

Kesimpulan

Eksplorasi kreativitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia di masa depan. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama: **Pentingnya Kreativitas dalam Era Abad ke-21:** Kreativitas menjadi kunci dalam menghadapi tantangan dan peluang di era abad ke-21 yang ditandai oleh perubahan cepat dan kompleksitas yang tinggi. Mahasiswa FIP UMJ perlu diberdayakan untuk mengembangkan kreativitas mereka guna merespons berbagai masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi masyarakat. **Peran Pendidikan Tinggi sebagai Fasilitator Kreativitas:** Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam memfasilitasi eksplorasi kreativitas mahasiswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong pendekatan pembelajaran yang inovatif, dan menyediakan kesempatan untuk kolaborasi lintas-disiplin. **Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Kreativitas:** Mahasiswa FIP UMJ dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengembangkan kreativitas mereka, seperti tekanan akademik, keterbatasan sumber daya, dan ketidakpastian masa depan. Namun, eksplorasi kreativitas juga membuka peluang untuk penemuan ide-ide baru, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan kontribusi terhadap inovasi dan solusi untuk masalah-masalah kompleks. **Pendekatan Lintas-Disiplin**

sebagai Pengaya Eksplorasi Kreativitas: Pendekatan lintas-disiplin dapat memperkaya eksplorasi kreativitas mahasiswa dengan membawa perspektif yang beragam, menggabungkan keterampilan dan pengetahuan dari berbagai bidang studi, serta memfasilitasi kolaborasi yang produktif dalam menghasilkan solusi-solusi inovatif. Dengan demikian, tema "Mahasiswa FIP UMJ Kreatif: Eksplorasi Karakter Kreativitas di Era Abad 21" menyoroti pentingnya mengakui dan mendukung kreativitas mahasiswa sebagai aset penting dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan dan peluang di era yang terus berubah.

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setiyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 2023.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 108–117.
- Santoso, G. (2013). "analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013."

- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612>
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 63–85.
- Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan*

